

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Naive Bayes merupakan sebuah algoritma penambangan data yang umum diterapkan guna mengelompokkan data mining . Algoritma ini memanfaatkan prinsip probabilitas guna mengukur kemungkinan kejadian pada masa mendatang berdasarkan pengalaman atau kejadian di era lampau. Sedangkan Algoritma Decision Tree atau pohon keputusan merupakan algoritma yang mengambil kumpulan data yang memiliki label dan merepresentasikan pohon keputusan sebagai outputnya. Hasil akurasi yang dapat diperoleh dari Model Algoritma Naïve bayes yaitu, Gaussian Naïve Bayes dengan akurasi 58,60%, presisi 60,33%, recall 57,66%, dan f1-score 58,33%. Multinomial Naïve Bayes dengan akurasi 65,40%, presisi 66,66%, recall 60,66%, dan f1-score 62%. Bernoulli Naïve Bayes dengan akurasi 65,60%, presisi 68%, recall 60,30%, dan f1-score 59,33%. Sedangkan hasil akurasi yang didapatkan dengan menggunakan Algoritma Decision Tree yaitu 61,92%, presisi 62,66%, recall 64%, dan f1-score 63%. Kesimpulan yang diperoleh bahwa hasil akurasi paling akurat yang didapatkan yaitu dengan menggunakan Model Algoritma Bernoulli Naïve Bayes.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat saran yang diharapkan oleh penulis diantaranya:

1. Sebagai alternatif untuk mengukur akurasi terhadap sentimen masyarakat pada aplikasi sosial media twitter dapat menggunakan algoritma klasifikasi lainnya selain algoritma Naïve Bayes dan Decision Tree, seperti Support Vector Machine (SVM), K-Nearest Neighbors (KNN), dan Random Forest.
2. Untuk melakukan penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk menambah volume data yang diperoleh agar mendapatkan hasil akurasi yang lebih optimal dibandingkan dengan peneliti sebelumnya.